

ABSTRAK

Huru'in Nihlah, 2013. *Makna Tradisi Sesajen dalam Acara Pernikahan Bagi Masyarakat Desa Mayong Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan*. Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata kunci: *Makna, Sesajen dalam Acara Pernikahan*

Ada dua rumusan masalah yang hendak dikaji dalam skripsi ini, yaitu: (1) Bagaimana makna tradisi sesajen dalam acara pernikahan bagi masyarakat Desa Mayong Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan? (2) Bagaimana tipologi masyarakat dalam mempertahankan tradisi sesajen pada acara pernikahan di Desa Mayong Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan?

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode ini dipilih agar diperoleh data penelitian yang bersifat mendalam dan menyeluruh mengenai makna tradisi sesajen dalam acara pernikahan di Desa Mayong Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan. Data yang diperoleh kemudian disajikan secara deskriptif dan dianalisis dengan teori fenomenologi Alfred Schutz.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa (1) Ada perbedaan pemaknaan terhadap tradisi sesajen dalam acara pernikahan, disini masyarakat yang mempunyai *background* pendidikan tinggi seperti mahasiswa agama memaknai tradisi sesajen dalam pernikahan hanya sekedar warisan nenek moyang yang harus dilestarikan dan diturunkan dari generasi ke generasi saja. Sedangkan masyarakat yang memiliki *background* pendidikan rendah seperti para orang tua yang identik masih percaya dengan mitos memberikan pemaknaan terhadap sesajen itu sebagai bentuk penghormatan atau tegur sapa kepada nenek moyang yang mendiami tempat tersebut, hal ini dilakukan supaya dalam melaksanakan pernikahan berjalan dengan lancar tidak ada gangguan-gangguan dan memperoleh keselamatan, seperti halnya pengantin tidak mengalami *kesurupan*. (2) Bentuk tipologi masyarakat dalam mempertahankan tradisi sesajen saat acara pernikahan dibentuk faktor warisan nenek moyang dan kepercayaan masyarakat Mayong terhadap simbol (sesajen) sangat sakral.

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur tiada terhingga kepada kehadiran Ilahi rabbi, sholawat serta salam senantiasa kami curahkan kepada baginda Rosullah SAW, serta kepada sahabat-sababat beliau sekalian umat pengikutnya hingga akhir zaman.

Tidak lupa penulis sampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga skripsi ini tersusun dan terselesaikan dengan lancar:

1. Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Dra Hj. Nur Mazida, M.Si, selaku Ketua Program Studi Sosiologi.
3. Muchammad Ismail, S. Sos. MA, selaku Dosen Pembimbing skripsi.
4. Dosen-dosen Proram Studi Sosiologi yang berperan penting dalam selesainya skripsi ini.
5. Para staf prodi sosiologi yang telah banyak membantu kelancaran skripsi ini.
6. Semua Masyarakat Desa Mayong atas kesediaannya memberikan informasi dan data-data bagi penelitian ini.

Akhirnya, tanpa mengakhiri adanya kekurangan dan kelemahan, penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat dan merupakan sumbangan bagi kajian-kajian ilmu keislaman, khususnya dalam bidang Ilmu Sosiologi. Dan hanya kepada Allah Azza Wajallah semata penulis serahkan.

Surabaya, 10 Juli 2013

Penulis